

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam era globalisasi yang makin pesat ini, terjadi perubahan yang sangat cepat dan berdampak luas dalam kondisi perekonomian. Dampak terbesar yang terlihat adalah semakin ketatnya persaingan pada berbagai sektor usaha sehingga mendukung pelaksanaan otonomi daerah dengan pemanfaatan sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing secara optimal, salah satu yang berpengaruh adalah sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan industri.

Salah satu sektor yang potensial adalah pengolahan hasil pertanian. Hasil pengolahan pertanian yang terkenal di daerah Bondowoso adalah tape yang berbahan dasar dari singkong. Tape sendiri dikenal sejak jaman Belanda yang dulunya menjadi makanan rakyat kelas bawah dan hingga saat ini menjadi makanan khas daerah Bondowoso yang penjualannya mencapai luar daerah.

Karena peran UMKM dan industri tersebut sangat berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dalam memberdayakan masyarakat sekitar. Sektor-sektor tersebut diharapkan memiliki keunggulan kompetitif dari segi kualitas SDM ataupun produk dan pelayanan, salah satu cara untuk meningkatkan hal itu adalah dengan perancangan *Standard Operating Procedure* atau disingkat SOP biasanya dijadikan standar bagi pelaksanaan prosedur kerja tertentu. Sehingga banyak juga yang menyebutnya sebagai “prosedur”, atau dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai prosedur operasional standar (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008).

Secara luas SOP dapat didefinisikan sebagai dokumen yang menjabarkan aktivitas operasional yang dilaksanakan secara benar, tepat, dan konsisten, untuk menghasilkan produk sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Thathagati A, 2018). Sedangkan dalam arti sempit, SOP merupakan bagian dari

dokumen sistem Tata Kerja yang mengatur secara rinci kegiatan – kegiatan operasional organisasi agar terlaksana secara sistemik (Thathagati A, 2018).

Salah satu UMKM di Bondowoso yang bergerak dibidang pengolahan hasil pertanian adalah Tape Handayani 82 . Tape Handayani 82 berlokasi jalan PB Sudirman, Patemon, Blindungan, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso dan berdiri sejak tahun 1982. Produk yang dihasilkan oleh Tape Handayani 82 adalah tape manis, suwar suwir tape, tape ketan, manisan tape, wingko tape dan banyak lainnya . SOP Tape Handayani 82 dibutuhkan sebagai alat bantu pengembangan dari bahan baku, produksi , pengemasan dan manajemen sumber daya manusia (MSDM), yang dirasa kurang terutama dalam hal alat pelindung diri yang biasaya disebut APD. Penggunaan APD saat proses produksi tape sangat dibutuhkan demi kelancaran dan keselamatan karyawan selama proses produksi.

Tujuan perancangan SOP memberikan pedoman atau sistem kerja agar kegiatan perusahaan dapat terkontrol dengan baik. Dengan adanya kontrol disetiap kegiatan tersebut maka mempermudah dalam pencapaian target yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahannya yaitu:

- a. Bagaimana setiap tahapan proses produksi di Tape Handayani 82 sebelum di terapkan *Standard Operating Procedure* (SOP)?
- b. Bagaimana merancang *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Tape Handayani 82?
- c. Bagaimana evaluasi hasil dari penerapan penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Tape Handayani 82?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan proses pengolahan di Tape Handayani 82 Kabupaten Bondowoso.

- b. Menjelaskan proses perancangan *Standard Operating Procedure* (SOP) di Tape Handayani Kabupaten Bondowoso.
- c. Menjelaskan evaluasi dari penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) berdasarkan analisis Uji *Chi Square* pada Tape Handayani 82 Kabupaten Bondowoso

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka dari hasil penelitian diharapkan:

- a. Sebagai alat panduan kerja bagi karyawan mulai dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi.
- b. Menambah pengalaman, wawasan dan memperoleh penerapan ilmu pengetahuan di bidang *Standard Operating Procedure* (SOP) bagi peneliti.
- c. Sebagai referensi bagi UMKM lain dalam pengembangan maupun perbaikan usaha dan referensi bagi mahasiswa khususnya yang akan menyusun skripsi *Standard Operating Procedure* (SOP).